

Analisis Manfaat Right Issue BRI Tahun 2021

Dwita Febrianti ¹, Sella Azara Lailatul Hidayah ², Fauzana Azima³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah
Riau

Email: 180301056@student.umri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat right issue Bank Rakyat Indonesia (BRI). Dengan adanya pandemi covid-19 saat ini membuat beberapa perusahaan mengalami masalah dana atau bahkan sampai menutup usahanya, hal ini membuat Bank Rakyat Indonesia melakukan right issue. Pemeriksaan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan sumber informasi melalui media digital. Dalam pelaksanaan right issue ini BRI akan menjadi holding ultra-mikro dengan mengambil alih saham pemerintah RI di Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM) dengan menerbitkan saham baru.

Kata kunci: *Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, Bank Rakyat Indonesia*

Abstract

This study aims to determine the benefits of the rights issue of Bank Rakyat Indonesia (BRI). With the current COVID-19 pandemic, several companies are experiencing funding problems or even closing their businesses, this has prompted Bank Rakyat Indonesia to conduct a rights issue. This examination uses qualitative research methods using secondary data and sources of information through digital media. In the implementation of this rights issue, BRI will become an ultra-micro holding by taking over the Indonesian government's shares in Pawnshop and Madani National Capital (MNC) by issuing new shares.

Keywords: *Right Issue, Bank Rakyat Indonesia*

PENDAHULUAN

Pasar modal menurut UU No. 8 tahun 1995 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan yang berkaitan dengan efek diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal juga mempunyai pengertian yang abstrak yakni mempertemukan calon pemodal (investor) dengan emiten yang membutuhkan dana jangka panjang yang transferable (Suad Husnan:1996). Tulislah peran yang dilakukan oleh pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana, khususnya yang diperuntukkan untuk pembiayaan jangka panjang, dari yang memiliki dana atau dikenal dengan istilah lender ke perusahaan yang membutuhkan dana atau borrower. Biasanya dalam menjalankan aktivitasnya pasar modal menggunakan jasa pialang underwrite.

Penelitian ini berfokus pada right issue, jadi akan difokuskan pada kinerja keuangan yang diukur secara rasio keuangan. Dengan right issue, artinya saham-saham yang akan diterbitkan ke calon investor, harus ditawarkan terlebih dahulu ke pemegang saham lama titik investor lama memiliki preemptive right atau hak membeli efek terlebih dahulu agar dapat mempertahankan proporsi kepemilikannya di perusahaan tersebut. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk harus membelinya. Bila investor tidak mau menggunakan haknya, maka dia dapat menjual read tersebut.

Untuk menilai kinerja perusahaan ada berbagai macam cara. Tersebut sangat bergantung pada maksud dan tujuan didirikannya perusahaan tersebut, apakah tujuan perusahaan untuk ekonomis atau non ekonomis. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad syafuddin (1997) dimana "Profitabilitas merupakan tujuan perusahaan yang bersifat ekonomis dan karenanya bisa dijadikan alat ukur kinerja perusahaan." Pengertian profitabilitas sendiri yaitu kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas pendayagunaan sumber-sumber ekonomis yang tersedia.

Penerbitan ekuitas baru oleh manajemen pada umumnya bertujuan untuk memperkuat struktur modal dan melakukan kesempatan investasi yang membutuhkan dana besar titik apabila dana yang diperoleh dari kegiatan seperti right issue digunakan anne-marie jemen untuk membiayai utang yang telah jatuh tempo ataupun mendanai suatu proyek yang memiliki NPV nol atau malah negatif com maka hal tersebut merupakan bad news bagi investor, mereka akan menilai bahwa manajemen kurang mampu (noun accountability) atau menghasilkan laba dan arus kas yang bagus di masa mendatang.

Pengertian Right Issue

Right issue adalah pemberian hak pemegang saham lama untuk memesan terlebih dahulu saham emiten yang akan dijual dengan harga nominal tertentu. Biasanya hal tersebut dimasukkan emiten untuk penambahan keterbatasan modal perusahaan. Right issue menurut Brealy dan Myers (1996:402) adalah : "The common stockholders as the owners of the corporations have a preemptive right to subscribe to new offerings. These right have been interpreted in a limited way." Sementara Puji Harto (2001) mengatakan : "Right issue merupakan penawaran sekuritas baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu pada saat tertentu pula." Lebih lanjut Syahrul dan Nizar (2000:737) dalam Fazli Syam dan Harianto (2003) mendefinisikan right issue, "Hak yang diberikan kepada para pemegang saham yang ada pada sebuah perusahaan yang berhubungan dengan penerbitan saham-saham baru, dimana hak tersebut berkaitan dengan para pemilik saham –saham yang telah mendapatkan penawaran untuk menambah saham atau mengambil saham baru dengan harga tertentu yang ditawarkan kepada pemegang saham yang telah ada." Tegasnya right issue artinya perusahaan memperoleh tambahan dana yang bukan berasal dari luar (ekstern).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Sofyan Syafri Harahap, 1998:297). Bahwa penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap kondisi perusahaan, dengan mengetahui kondisi perusahaan akan dapat diketahui kesehatan perusahaan. Sisi relatif disini yang dimaksud bahwa seperti yang dikemukakan oleh Helfert (1991) dalam Warsidi dan Bambang Agus Pramuka (2000) dimana "Rasio-rasio keuangan bukanlah merupakan kriteria mutlak." Pada kenyataannya, analisis rasio keuangan hanyalah suatu titik awal dalam analisis keuangan perusahaan.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Van Horne dan Wachowicz (1995:133) bahwa : "To evaluate the financial condition and performance of a firm, the financial analyst needs certain yardstick. The yardstick frequently used is a ratio, index, relating two pieces of financial data of to each other." Disisi lain Gitman (2000:124) mengatakan bahwa, "Ratio analysis involves methods of calculating and interpreting financial ratio to asses the firm"s performance. The basic inputs to ratio analysis are the firm"s income statement and balance sheet."

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas bermanfaat untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan. Ini seperti yang dikatakan oleh Napa J. Awat (1999:71) bahwa "Profitabilitas sebagai kemampuan seluruh modal yang ada untuk menghasilkan laba."

Keinginan perusahaan untuk memperoleh laba (profitabilitas) memberi arti bahwa perusahaan lebih bersifat ekonomis. Ini seperti yang dikemukakan oleh Muchamad Syafruddin (1997) "Diantara tujuan perusahaan, profitabilitas merupakan tujuan perusahaan yang bersifat ekonomis dan karenanya bisa dijadikan alat ukur kinerja perusahaan." Erich A. Helfert (2000:98) mengatakan "Profitability is the effectiveness with which management has employed both the total assets and the net assets as recorded on the balance sheet." Menurut Bodie, Kane, Marcus (1996:234) bahwa "Profitability ratio are indicators of a firm's overall financial health."

METODE

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan tersebut digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif, yang bertujuan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis dan akurat mengenai fakta, sifat, dan hubungan antar aspek yang diteliti secara kualitatif. Penelitian dilaksanakan pada Bank Rakyat Indonesia yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perbankan milik pemerintah Indonesia. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari luar perusahaan (data eksternal). Metode pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah case study (studi kasus), yaitu metode pengumpulan data dengan mengambil beberapa elemen dari Bank Rakyat Indonesia yang kemudian masing-masing elemen diselidiki secara mendalam. Data-data yang diperoleh dari penelitian pada Bank Rakyat Indonesia difokuskan pada manfaat right Issue.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Right Issue

Right issue atau disebut Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD), yaitu aksi korporasi yang dilakukan perusahaan dengan tujuan dapat menambah modal kerja, mendukung rencana aksi korporasi, ekspansi bisnis, hingga membayar kewajiban. Right Issue adalah penerbitan saham baru, dimana saham tersebut diprioritaskan untuk pemegang saham atau investor lama sebelum saham tersebut ditawarkan ke investor lain.

Right issue merupakan peristiwa dimana diterbitkannya publikasi mengenai informasi sebagai bentuk pengumuman yang akan digunakan untuk melihat reaksi pasar

Bank Rakyat Indonesia

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. merupakan salah satu bank milik pemerintah di Indonesia yang didirikan pada 16 Desember 1895. Jenis perusahaan ini yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diperdagangkan publik, bergerak di bidang industri jasa keuangan. Persentase kepemilikan BRI yaitu Pemerintah Indonesia (56,75%), Publik (43,25%), dan anak usahanya meliputi Permodalan Nasional Madani; Pegadaian; Bank Rakyat Indonesia (17,4%); BRI Insurance; BRI Life; BRI Remittance; BRI Danareksa; Sekuritas; BRI Ventures; dan BRI Finance.

Manfaat Right Issue

Rights issue mendorong kinerja Bank Rakyat Indonesia (BBRI), ini rekomendasi analisis. PT Bank Rakyat Indonesia (BBRI) akan melaksanakan rights issue yang telah disetujui di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 22 Juli 2021. Dalam rights issue ini BBRI akan menjadi holding ultra-mikro dengan mengambil alih saham pemerintah RI di Pegadaian dan Permodalan Nasional Madani (PNM).

BBRI akan menerbitkan saham baru sebanyak 28.677 miliar saham dengan nominal Rp 50 per lembar saham atau setara 23,25% saham BBRI saat ini. Nilai transaksi inbreng akan

mencapai Rp 54,77 triliun dan perkiraan dana tunai yang didapatkan dari rencana penawaran umum terbatas (PUT) I maksimal akan bernilai Rp 41,15 triliun. Pertimbangan di balik rights issue BBRI menurut manajemen adalah untuk mempertahankan level rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) karena tanpa adanya rights issue CAR turun ke level 14%, untuk mematuhi peraturan maksimum 35% dari modal, dan proses kas bisa digunakan untuk ekspansi pada segmen ultra-mikro.

Dengan adanya tambahan modal dari proses tersebut, Analisis Ciptadana Sekuritas Erni Marsella dalam risetnya yang dirilis pada 17 Juni 2021 menilai bahwa BBRI dapat mencapai CAR sebesar 22%-23% di tahun ini, dan setelahnya minimal berada di angka 20%, dengan asumsi pertumbuhan kredit 14% dalam lima tahun ke depan. Head of Equity Research Suria Darma melihat, per 31 Maret 2021, Pegadaian dan PNM memiliki total aset sebesar Rp 107,5 triliun dengan total ekuitas Rp 31,3 triliun, sehingga menurutnya nilai akuisisi yang masih menarik adalah tidak lebih dari Rp 62,3 triliun. Di sisi lain, ia melihat bahwa penambahan ekuitas juga harus diimbangi dengan pertumbuhan kredit yang berimbang, sehingga tingkat rasio pengembalian ekuitas atau return on equity (RoE) dapat dipertahankan. "Dengan adanya rights issue ini, kapitalisasi pasar BBRI berpotensi mendekati atau melebihi Rp 600 triliun," katanya

Suria Dharma menilai dengan bersarnya rencana right issue ini, untuk jangka pendek ia memperkirakan akan ada tekanan terhadap harga saham BBRI, karena bobotnya yang tinggi di portofolio investor maupun Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

SIMPULAN

Ditengah masalah ekonomi yang terjadi akibat adanya covid-19, pihak bank terus melakukan upaya untuk terus meningkatkan efektifitas kinerja keuangannya agar tetap menjaga eksistensinya di dalam lingkup masyarakat, baik itu nasabah ataupun investor. Maka pihak Bank Rakyat Indonesia (BRI) melakukan aksi korporasi melalui right issue untuk mendorong kinerja perusahaan agar lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithya N. S, 2018, Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Right Issue Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016, UNS (Sebelas Maret University).
- Dio A. U, 2021, Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, Universitas Tri Sakti.
- Irham Fahmi, 2012, Analisis Rasio Profitabilitas Pada Keputusan Penerbitan Right Issue, GEMA, Vol 4 No 1.
- I Gede S. P, 2014, Analisis Perbandingan Abnormal Return Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Right Issue, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, Vol 3 No 1.
- Ni Putu S.D, dan I Nyoman W.A.P, 2013, Pengaruh Pengumuman Right Issue Pada Abnormal Return Dan Volume Perdagangan Saham, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 3 No 3.
- Yulia N. L, 2021, Analisis Right Issue Terhadap Harga Saham Dan Return Saham Pada Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2017, Kumpulan Karya Ilmiah Mahasiswa Fakultas Sosial Sains, Vol 1 No 1.